

## ABSTRAKSI

### **Leni ratnawati (03. 711. 013). Hubungan Antara Persepsi Wanita Bekerja Terhadap Perselingkuhan Dengan Keharmonisan Perkawinan, 2008.**

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan: “Apakah ada hubungan antara persepsi wanita bekerja terhadap perselingkuhan dengan keharmonisan perkawinan di Kecamatan Maduran, dengan hipotesis kerja yang diajukan adalah hubungan antara persepsi wanita bekerja terhadap perselingkuhan dan keharmonisan perkawinan di Kecamatan Maduran”.

Jumlah responden 100 wanita bekerja di instansi pemerintah dan swasta yang sudah menikah yang tinggal di Kecamatan Maduran.

Metode dalam pengumpulan data menggunakan kuisioner yang disusun dalam bentuk skala likert dengan pilihan jawaban SS (Sangat Setuju), S (Setuju), RR (Ragu-Ragu), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju).

Koefisien korelasi antara variabel persepsi wanita bekerja terhadap peselingkuhan dengan keharmonisan perkawinan dihasilkan,  $r = -0,434$ ,  $p = 0,000$ ,  $p < 0,05$ . Karena taraf signifikansi  $p$  lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis  $H_0$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan negatif yang signifikan antara persepsi wanita bekerja terhadap perselingkuhan dengan kehamonisan perkawinan.

Berdasarkan hasil analisa data diperoleh, hipotesa ( $H_a$ ) yang berbunyi: “Ada hubungan antara persepsi wanita bekerja terhadap perselingkuhan dengan keharmonisan perkawinan dinyatakan diterima. Artinya bahwa semakin tinggi persepsi wanita bekerja terhadap perselingkuhan semakin rendah persepsi terhadap keharmonisan perkawinan.

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengambil sampel pasangan suami istri agar hasil keharmonisan perkawinan yang diperoleh lebih akurat.